ABSTRAK

Nor Aisyah. 2020. **EFEKTIVITAS PROGRAM "BANJAR MAKMUR" PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BANJAR DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR**. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Ansharullah S.Ag., M.Fil.I

Kata Kunci: Efektivitas, Program Banjar Makmur

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan konsep program Banjar Makmur, tahapan pelaksanaan program Banjar Makmur, dan efektivitas program Banjar Makmur dalam membantu perekonomian masyarakat kab. Banjar. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi negara Indonesia adalah kemiskinan. Zakat menjadi salah satu instrumen keluangan Islam yang sangat andal pada masa keberhasilan Islam. Zakat tersebut dapat digunakan sebagai modal kerja atau untuk modal berproduksi sesuai keahlian dan keterampilan masing-masing yang ditopang oleh peningkatan kualitas. Pada BAZNAS kab. Banjar terdapat beberapa program untuk pemberdayaan umat, salah satunya adalah Program Banjar Makmur. Namun, dalam pelaksanaan program masih ada kendala-kendala yang harus dibenahi seperti mustahik yang membayar tabungan tidak lancar, dan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh beberapa mustahik. Adanya permasalahan tersebut penulis ingin meneliti program Banjar Makmur sudah efektif atau belum untuk membantu perekonomian masyarakat kab. Banjar yang menjadi mustahik bantuan program Banjar Makmur.

Penelitian ini menggunakan *field research* (kualitatif), yaitu eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Teknik pengumpulan datanya dengan cara, penelitian lapangan survei, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS kab. Banjar mempunyai program pemberdayaan umat. Salah satunya adalah Program Banjar Makmur. Program ini sudah berjalan cukup efektif, namun masih ada beberapa kendala yang harus dibenahi oleh BAZNAS Kab. Banjar yaitu mustahik yang membayar tabungan tidak lancar, belum ada pelatihan berwirausaha, dan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh beberapa mustahik. Selain itu, dari 16 mustahik yang menjadi informan, ada 10 mustahik yang mencapai tujuan program atau sebesar 62,5% dapat membantu perekonomian mustahik pada Program Banjar Makmur.